

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis dan Pendekatan Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan ini merupakan penulisan lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Prosedur penulisan lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penulisan yang diamati. Karena itu dalam penulisan ini setiap gejala yang terkait dengan Ilmu *Kataguhan* bagi masyarakat Gambut akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam serta diupayakan memberikan makna yang mendalam tentang fenomena yang ditemukan untuk mencapai tujuan penulisan yaitu untuk mengetahui Ilmu *Kataguhan*. Dengan diperoleh pengumpulan data melalui informan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Pendekatan Penulisan

Pendekatan ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu pendekatan yang lebih ke pengambilan kesimpulan atau solusi dengan melihat dinamika hubungan antara fenomena yang terjadi dengan logika ilmiah.

B. Lokasi Penulisan

Lokasi penulisan ini dilaksanakan di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Lokasi ini dipilih karena daerah tersebut terkenal dalam penggunaan Ilmu *Kataguhan*, tidak hanya dikalangan masyarakat sekitar tetapi juga diluar daerah tersebut. Ada sejarah atau tradisi lokal yang kuat dalam penggunaan praktik-praktik mistis atau kesaktian di daerah tersebut. Kecamatan Gambut memiliki tingkat kepercayaan masyarakat yang tinggi terhadap Ilmu *Kataguhan* atau praktik-praktik mistis salah satunya ialah Ilmu *Kataguhan*. Penulisan ini ingin menelusuri bagaimana kepercayaan ini memengaruhi kehidupan sehari-hari dan interaksi sosial di masyarakat setempat. Ada keberadaan praktisi atau tokoh-tokoh yang dihormati dalam ilmu kesaktian di Kecamatan Gambut. Penulisan ini ingin mengeksplorasi peran mereka dalam masyarakat dan dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat.

C. Subjek dan Objek Penulisan

1. Subjek Penulisan

Subjek penulisan adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi utama yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data. Subjek dalam penulisan ini adalah masyarakat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, tokoh adat dan yang sudah berpengalaman serta mengerti dalam dunia mistis dan ilmu gaib.

2. Objek Penulisan

Objek penulisan adalah sasaran atau tujuan utama yang menjadi pokok pembahasan dalam penulisan. Objek dalam penulisan ini mengenai penggunaan Ilmu *Kataguhan* pada masyarakat Banjar dan kepercayaan terhadap Ilmu *Kataguhan* pada masyarakat Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil catatan yang diperoleh selama penulisan, baik berupa kata-kata ataupun angka-angka, data dari penulisan ini didapat langsung penulis melalui observasi wawancara dengan informan. Data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder yaitu:

a. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber utama, seperti hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis.¹

Data yang dikumpulkan oleh penulis bertujuan untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi permasalahan penulisan melalui proses pengumpulan informasi, yaitu:

- 1) Mengetahui cara memperoleh dan penggunaan Ilmu *Kataguhan* pada masyarakat Banjar di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- 2) Untuk mengetahui kepercayaan terhadap Ilmu *Kataguhan* tersebut.

¹ Umar Husein, *Metode Penulisan Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui studi kepustakaan, yang melibatkan kegiatan membaca, mengutip, dan mencatat dari buku-buku serta menelaah perundang-undangan yang relevan dengan permasalahan penulisan.²

Dalam konteks ini, dokumen merujuk pada surat tertulis atau cetak, barang cetakan, rekaman suara, gambar, dan sejenisnya yang dapat dijadikan sebagai bukti atau keterangan. Termasuk di dalamnya adalah beberapa buku. Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan Ilmu *Kataguhan* dalam kepercayaan masyarakat Banjar di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

2. Sumber Data

- a. Dokumen adalah catatan atau berkas yang berhubungan dengan Ilmu *Kataguhan* Dalam Kepercayaan Masyarakat Banjar Di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.
- b. Informan adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai apa yang diperlukan dalam penulisan. Informan yang dimaksud penulisan ini adalah masyarakat di Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan tokoh Masyarakat yang dapat memberikan informasi dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan penulisan yang penulis lakukan, sehingga data penulisan ini menjadi lengkap.

² Ishaq, *Metode Penulisan Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, Serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 99.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis ialah:

1. Wawancara

Dimana penulis melakukan wawancara mendalam secara langsung dengan pihak yang dianggap dapat memberikan informasi (informan) yang berkompeten dengan permasalahan dalam penulisan yaitu masyarakat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar, tokoh adat dan yang sudah berpengalaman serta mengerti dalam dunia mistis dan ilmu gaib.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai cara mengadakan catatan secara sistematis dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu dan kelompok.³ Observasi penulisan ini dilakukan dalam bentuk penulis langsung terjun menemui Masyarakat yang mempunyai data, serta bertemu langsung dengan pihak yang mempunyai Ilmu *Kataguhan*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dengan mempelajari sumber data tertulis untuk memperoleh data sekunder mengenai penggunaan Ilmu *Kataguhan* dan bagaimana kepercayaan terhadap Ilmu *Kataguhan* pada masyarakat Banjar.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penulisan: Teknik Pengumpulan dan Instrumen Pengumpulan Data* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), hlm. 80.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara penulis himpun kemudian diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan, sehingga diperoleh data yang valid.
- b. *Klarifikasi*, yaitu penggolongan data-data sesuai dengan jenisnya.
- c. *Interpretasi*, yaitu memberikan penafsiran terhadap hasil data yang telah dihimpun sehingga memudahkan penulis untuk menganalisa dan menarik kesimpulan.

2. Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dianalisa secara deskriptif-kualitatif maksudnya adalah menguraikan atau menganalisa seluruh permasalahan yang dibahas dengan tegas dan sejelas-jelasnya kemudian dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan secara deduktif yaitu menarik suatu kesimpulan sehingga hasil penulisan ini dapat difahami dengan mudah dan dapat diambil kesimpulan yang jelas guna untuk mencapai tujuan penulisan.

G. Tahapan Penulisan

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan ke dalam proposal

penulisan. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen penasehat. Kemudian meminta persetujuan untuk dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Setelah penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, maka dikonsultasikan kembali untuk diadakan perbaikan seperlunya, kemudian diseminarkan.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis mengumpulkan data dengan cara wawancara langsung kepada informan dan mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penulisan yang dilakukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan teknik editing dan kategorisasi selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif.

4. Tahap Konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisa.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah dikonsultasikan dan disetujui maka penulis menyusun hasil penelitian tersebut dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap dimunaqasyahkan.